

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Sesuai hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Palangka Raya, penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Kurangnya fasilitas pada Gedung uji seperti blower, kipas angin atau menambah ruang udara pada dinding, agar meminimalisir polusi yang disebabkan oleh gas buang kendaraan bermotor serta supaya udara di dalam gedung uji berganti menjadi udara yang lebih baik.
2. Pelayanan administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Palangka Raya belum bekerja sama dengan Bank, serta pembayaran retribusi masih dibayarkan secara tunai atau manual.
3. Untuk pemeliharaan peralatan uji, belum dilaksanakan secara rutin dalam harian, mingguan ataupun bulanan. Pemeliharaan masih dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kalibrasi alat uji.
4. Belum berjalannya perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), yang hanya terdapat kotak saran saja. Sehingga belum diketahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Palangka Raya.
5. Lahan parkir yang masih berupa tanah, belum diaspal ataupun di beton sehingga Ketika hujan gedung uji menjadi licin, becek dan kotor oleh kendaraan.
6. Adanya beberapa alat uji yang digunakan belum maksimal, seperti *Gas Analyzer* dan *Smoke Tester* yang hasil nilai ujinya tidak akurat atau terkadang tidak muncul.
7. Belum terlaksananya pendaftaran dan penetapan tanggal uji sebelum masa berlaku uji habis.

IV.2 Saran

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja dari Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kota Palangka Raya, kami menyarankan:

1. Penambahan Gedung uji dengan kopas angin, blower, ataupun menambahkan lubang udara pada dinding supaya polusi akibat gas buang kendaraan bermotor dapat diminimalisir.
2. Perlu Kerjasama dengan pihak Bank untuk mempermudah pembayaran retribusi pelayanan administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), sehingga administrasi dapat berjalan dengan efektif.
3. Memerlukan tec floating untuk melaksanakan pemeliharaan peralatan alat uji secara rutin dalam harian, mingguan, maupun bulanan, supaya alat uji terawat dengan baik dan bisa digunakan tanpa kendala serta hasil uji yang dihasilkan lebih akurat.
4. Perlu adanya pemahaman terhadap pemilik kendaraan bermotor wajib uji, tentang wajib uji kendaraan sebelum survey IKM.
5. Lahan parkir perlu dilakukan perbaikan seperti aspal hotmix atau betonisasi, agar alat dan lantai Gedung uji tidak kotor oleh tanah.
6. Perlu adanya perbaikan atau ganti dengan baru pada beberapa alat uji, seperti *gas analyzer* dan *smoke tester* yang kurang bekerja dengan baik, sehingga menghasilkan nilai uji yang akurat.
7. Perlu dilaksanakan pendaftaran dan penentuan tanggal uji satu bulan sebelum masa uji habis, agar tidak terjadi penumpukan kendaraan wajib uji pada hari tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Retribusi Daerah Kota Palangka Raya
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Pemerintah 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan.
- Peraturan Walikota Kota Palangka Raya Nomor 42 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya
- Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: A.1080.UM.107/2/1991 tanggal 31 Oktober tentang Pedoman Teknis Pembangunan Balai Pengujian Kendaraan Bermotor
- Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 1471/AJ.402/DJRD/2017
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan